



UIN SUSKA RIAU

No. 5970/KOM-D/SD-S1/2023

**KEBIJAKAN REDAKSIONAL MEDIA ONLINE SUARA RIAU  
POS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS  
PENULISAN BERITA**

© Hak cipta milik U

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau sebagian dari suatu karya yang mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

**ADE PUTRA YULIANSYAH**  
**NIM. 11643101892**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2023**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEBIJAKAN REDAKSIONAL MEDIA ONLINE  
SUARA RIAU POS DALAM MENINGKATKAN  
KUALITAS PENULISAN BERITA**

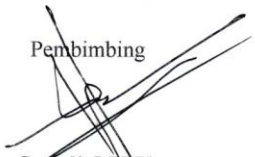
Disusun oleh

  
**Ade Putra Yuliansyah**

11643101892

Telah di setujui oleh pembimbing pada tanggal 07 juli 2023

Pembimbing

  
**Suardi, M. Kom**

NIP. 19780912 207411 1 003

Mengetahui

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

  
**Dr. Muhammad Badri, S. Pd., M. Si**

NIP. 198103132011011004



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Ade Putra Yuliansyah  
NIM : 11643101892  
Judul : Kebijakan Redaksional Media Online Suara Riau Pos Dalam Meningkatkan Kualitas Penulisan Berita

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 13 Juli 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Juli 2023



Dekan,  
Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A  
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Artis, S.Ag., M.I.Kom  
NIP.19680607 200701 1 047

Penguji III,

Edison, S.Sos., M.I.Kom  
NIK.130 417 082

Sekretaris/ Penguji II,

Muhammad Soim, S.Sos.I., MA  
NIK.130 417 084

Penguji IV,

Julis Suriani, M. I.Kom  
NIK.130 417 019

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:  
Nomor : Nomor 25/2021  
Tanggal : 10 September 2021

#### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : ADE PUTRA YULIANSYAH  
NIM : 11643101892  
Tempat/ Tgl. Lahir : DURI 26 MEI 1997  
Fakultas/Pascasarjana : DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Prodi : ILMU KOMUNIKASI

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* : **Kebijakan Redaksional Media Online Suara Riau Pos Dalam Meningkatkan Kualitas Penulisan Berita**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 17 Juli 2023  
Yang membuat pernyataan



**ADE PUTRA YULIANSYAH**  
**NIM. 11643101892**



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 5 Juli 2023

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
di-  
Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Ade Putra Yuliansyah  
NIM : 11643101892  
Judul Skripsi : Kebijakan Redaksional Media Online Suara Riau Pos Dalam Meningkatkan Kualitas Penulisan Berita

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pembimbing,

Suardi, M.I.Kom  
NIP. 19780912 201411 1 003

Mengetahui :  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.  
NIP. 19810313 201101 1 004

## ABSTRAK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi tulisan ini tanpa izin penulisan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Nama : Ade Putra Yuliansyah**

**NIM : 11643101892**

**Judul : Kebijakan Redaksional Media Online Suara Riau Pos dalam Meningkatkan Kualitas Penulisan Berita**

Kebijakan Redaksional merupakan suatu prinsip yang menjadi pedoman dalam memilih dan menyusun, serta menolak atau mengizinkan pemuatan sebuah tulisan. Pertimbangan penolakan dan pengizinkan dimuatnya sebuah tulisan atau berita, merupakan dasar dari kebijakan redaksi media itu sendiri. Dalam menyajikan suatu berita kepada para audien kebanyakan media sekarang baik media konvensional maupun online lebih mengedepankan ke-actualan berita dibandingkan kualitas berita, sehingga berita yang disajikan tidak lagi kredibel. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kebijakan Redaksional Media Online Suara Riau Pos dalam Meningkatkan Kualitas Penulisan Berita. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang didapatkan yaitu Dalam meningkatkan kualitas penulisan berita Suara Riau Pos membuat berita secara akurat, seimbang, objektif, singkat dan jelas, serta berita yang aktual. Redaksional juga menuntut kepada wartawan agar memiliki nilai-nilai, kode etik serta sikap profesionalitas yang baik dalam menjalankan aktivitas jurnalisnya. Dan juga untuk membantu dalam menulis isi berita yang baik dan benar, para wartawan Suara Riau Pos menggunakan Formula 5W+1H serta penulisan piramida terbalik.

**Kata Kunci: Kebijakan Redaksional, Media Onlin, Kualitas, Penulisan Berita**

## ABSTRACT

**Name** : Ade Putra Yuliansyah

**Nim** : 11643101892

**Title** : *Editorial Policy for Suara Riau Pos Online Media in Improving the Quality of News Writing*

*Editorial policy is a principle that serves as a guide in selecting and compiling, as well as refusing or prohibiting the publication of an article. Considerations of refusal and permission to publish an article or news, are the basis of the media editorial policy itself. In presenting news to audiences, most media today, both conventional and online media, precipitate actual news more than news quality, so that the news presented is no longer credible. The purpose of this study was to find out how the Editorial Policy of Suara Riau Pos Online Media in Improving the Quality of News Writing. This study uses a qualitative descriptive research method. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The research results obtained are in improving the quality of news writing Suara Riau Pos makes news accurately, balanced, objective, concise and clear, as well as actual news. Editorials also demand journalists to have good values, a code of ethics and a professional attitude in carrying out their journalistic activities. And also to assist in writing good and correct news content, Suara Riau Pos journalists use the 5W+1H Formula and write inverted engravings.*

**Keywords:** *Editorial Policy, Online Media, Quality, News Writing*

- Hak Cipta Dituntutur Undang-Undang No. 19/2002 tentang Hak Cipta  
1. Dilangengcip sebagian atau seluruhnya atau dipublikasikan dan/atau menyebarkan  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Tiada kata dan ucapan yang bisa penulis ucapkan selain puji syukur kepada Allah SWT karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Mudah-mudahan ilmu yang penulis dapatkan selama masa perkuliahan bermanfaat bagi diri penulis, keluarga serta masyarakat dan semoga di Ridhoi oleh Allah SWT. Sholawat dan salam tak lupa penulis ucapkan kepada junjungan Allah yakni nabi Muhammad SAW dengan ucapan Allahumma Sholli'ala Sayyidina Muhammad dan skripsi ini di aujukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yaitu **“Kebijakan Redaksional Media Online Suara Riau Pos dalam Meningkatkan Kualitas Penulisan Berita”**.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi tata bahasa dan lain sebagainya. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan berbagai kritik dan saran perbaikan demi kesempurnaannya.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak yang memungkinkan skripsi ini dapat terselesaikan untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof Dr KH Khairunnas Rajab M.A.g yang telah memberikan kesempatan menimba ilmu kepada penulis di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, Spd, M.A, Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang menyediakan fasilitas dan menyediakan kesempatan pada penulis dalam menuntut ilmu pada lembaga pendidikan yang beliau pimpin.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku pembimbing penulis yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis untuk menyelesaikan penelitian ini
5. Suardi, M.I.Kom selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah meluangkan waktu dan pemikirannya dalam membimbing penulis.
6. Para Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Khususnya pada Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah mendidik dan mengajar penulis baik di lingkungan maupun diluar lingkungan kampus.
7. Para staff Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengurus segala surat menyurat penelitian ini.
8. Ayah (Yulisman), Ibu (Alm. Yusnetti) yang telah mendukung penulis agar penulis dapat menjalankan kuliah ini dengan semangat, serta doa yang selalu diberikan..
9. Pimpinan Redaksi Suara Riau Pos yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian disana, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan baik.
10. Teman-teman kelas Jurnalistik A angkatan 17 yang telah memberikan *support* kepada saya selama perkuliahan.
11. Kepada teman-teman dekat saya R. Adamar, Ayu, Devi, Riana, Juan yang telah memberikan semangat dan nasehat kepada saya sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir secara baik.
12. Dan terakhir saya berterimah kasih kepada diri sendiri yang telah berjuang menyelesaikan program studi S1 Ilmu Komunikasi selama tujuh tahun pengabdian,walaupun lama ya saya tetap bersyukur.

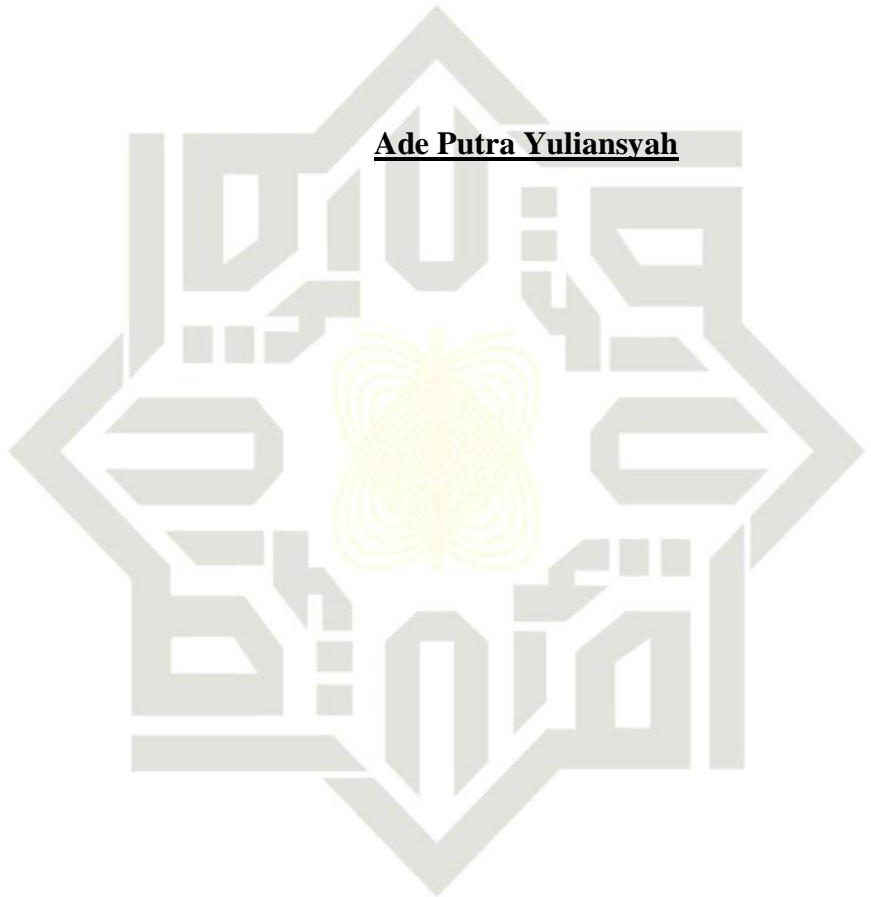


UIN SUSKA RIAU

Penulis berharap semoga bantuan dan kebaikan yang telah diberikan dan keridhaan Allah SWT, dan penulis skripsi ini dapat memberikan suatu manfaat yang cukup berarti kepada setiap para pembaca.

Pekanbaru, 06 Juli 2023  
Penulis

**Ade Putra Yuliansyah**



UIN SUSKA RIAU

©HAK cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

HAK Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

	<b>ABSTRAK</b> .....	i
	<b>ABSTRACT</b> .....	ii
	<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
	<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
	<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
	<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
	1.1 Latar Belakang .....	1
	1.2 Penegasan Istilah .....	3
	1.3 Rumusan Masalah .....	4
	1.4 Tujuan Penelitian .....	4
	1.5 Kegunaan Penelitian .....	4
	1.6 Sistematika Penulisan .....	5
	<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	6
	2.1 Kajian Terdahulu .....	6
	2.2 Kajian Teori .....	12
	2.3 Kerangka Pikir .....	26
	<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	28
	3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	28
	3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
	3.3 Sumber Data .....	29
	3.4 Informan Penelitian .....	29
	3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	30
	3.6 Validasi Data .....	31
	3.7 Teknik Analisis Data .....	32
	<b>BAB IV GAMBAR UMUM</b> .....	34
	4.1 Sejarah .....	34
	4.2 Visi dan Misi .....	36
	4.3 Struktur Organisasi .....	36



UIN SUSKA RIAU

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... 38**

5.1 Hasil Penelitian ..... 38

5.2 Pembahasan ..... 45

**BAB VI KESIMPULAN ..... 56**

6.1 Kesimpulan ..... 56

6.2 Saran ..... 56

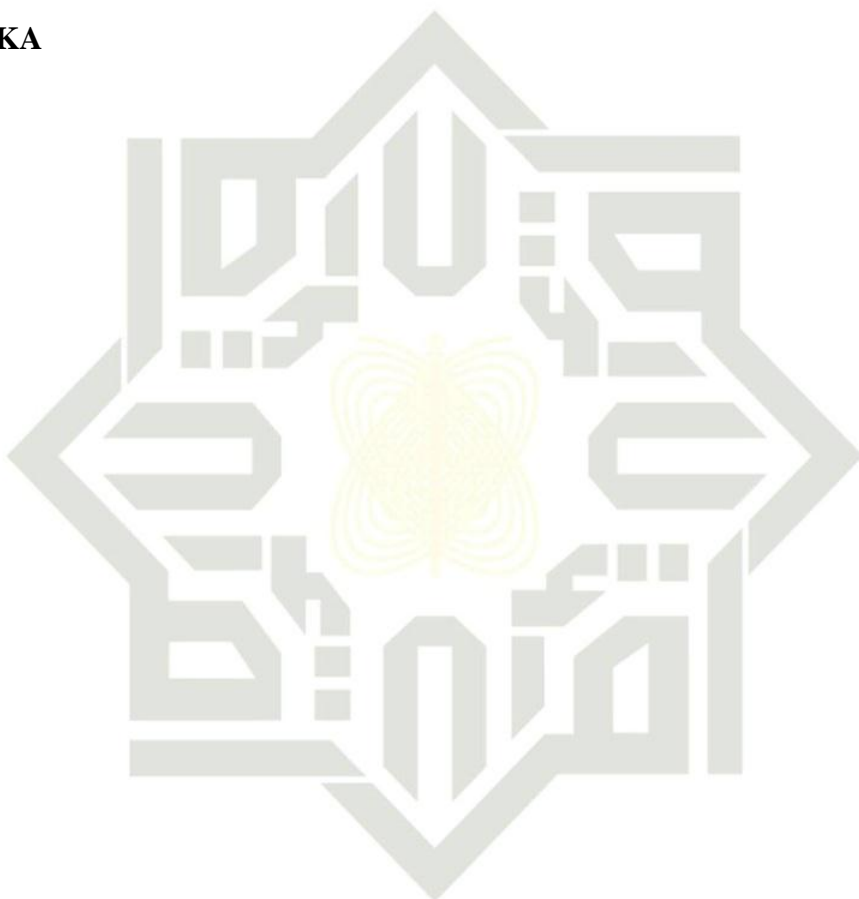
**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

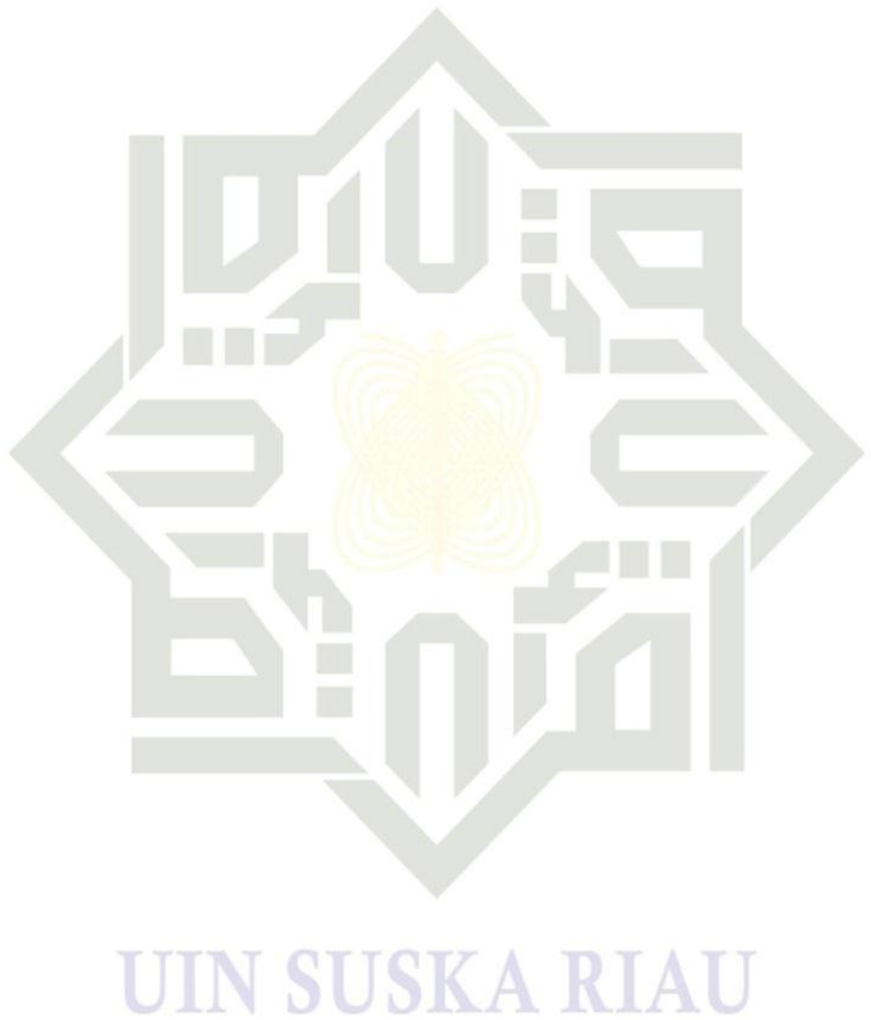
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir .....	27
Gambar 4.1	Tampilan Logo .....	34
Gambar 4.2	Tampilan Cover .....	35



### Hak Cipta dan Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada satu dasawarsa ini, dunia media terutama media berita diuntungkan dengan adanya teknologi jarak jauh. Dengan teknologi ini, media massa mendistribusi tugas cetak penerbitan ke titik-titik yang tersebar jauh dari kantor pusat media sehingga surat kabar bisa sampai ditangan pembaca lebih awal. Sementara itu, teknologi satelit membuat orang mampu mendengar dan menyaksikan suatu peristiwa yang terjadi ditempat lain yang berjauhan dengan *real time*. Kini, internet memberikan tawaran yang lebih dari dua teknologi diatas: kebaharuan informasi bahkan partisipasi dalam pembuatan serta penyampaian berita dan informasi, menciptakan tipe tersendiri dalam jurnalisme, apa yang disebut *online journalism*.<sup>1</sup>

Media massa secara umum terbagi menjadi media cetak, yang terdiri dari surat kabar, majalah, tabloid, dan buku; media elektronik, seperti televisi, radio, dan film; serta media online.<sup>2</sup> Media saat ini sudah sangat modern sehingga mudah diakses oleh siapa saja yang menggunakan nya. Berbagai macam informasi bisa kita dapat dari media-media tersebut. Media massa merupakan media yang paling sering kita temui di kegiatan sehari-hari.

Masyarakat saat ini banyak mencari suatu berita di media sosial karena dinilai lebih efektif dan cepat dalam menyajikan berita. Sehingga masyarakat pun bisa mendapatkan berita tersebut kapan saja, dan dimana saja, dengan tujuan agar tidak tertinggal dengan berita yang lagi hangat-hangatnya.

Namun disisi lain, demi mencapai penyajian berita yang cepat kepada para audien kebanyakan media sekarang baik media konvensional maupun online lebih mengedepankan ke-actualan berita dibandingkan kualitas berita, sehingga berita yang disajikan tidak lagi kredibel. Media perlu menerapkan

---

Manunggak K. Wardana & Ahmad Komari, "Revolusi Media, Jurnalisme Global, Dan Hukum Pers Indonesia" Jurnal Dinamika Hukum, Vol 11 No. 2 Mei 2011, Hlm 1  
Nurudin, "Pengantar Komunikasi Massa", (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007),



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
- State Islamp University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jurnalisme berbasis data untuk meningkatkan kualitas berita yang tidak sekedar menyampaikan kabar, tetapi juga memaknai peristiwa dengan memanfaatkan data dari berbagai sumber kredibel. Berita bermutu yang dilengkapi data juga diharapkan mendongkrak literasi warga. Dengan begitu, masyarakat menjadi lebih kritis dalam memilah informasi sehingga tidak mudah terpengaruh kabar bohong atau hoaks.<sup>3</sup>

Di Indonesia, Jurnalisme di media baru atau dikenal sebagai jurnalisme daring berkembang setelah kemunculan Detik.com pada 1998. Detik.com menandai jurnalisme yang disiarkan melalui medium berbasis internet dengan penyajian cepat. Kehadiran Detik.com sebagai pelopor jurnalisme *online* di Indonesia dilandasi oleh momen perubahan sosial politik pada 1998. Momen ini menggerakkan salah seorang pendiri Detik.com, yakni Budiono Darsono, untuk membuat sebuah media baru yang tidak mudah di bredel dan mampu memberikan informasi secepat mungkin tanpa harus menunggu dicetak besok pagi.<sup>4</sup>

Ketertarikan pembaca pada media tergantung pada isi berita yang ada pada media tersebut. Jika di suatu media itu memberikan tampilan dan isi berita yang menarik, actual, dan tentunya berkualitas, kebenarannya, maka pembaca akan tertarik untuk membaca berita dari media tersebut.

Dalam upaya menarik minat pembacanya, setiap media bersaing untuk memberikan yang terbaik bagi pembacanya. Berbagai strategi pun yang harus dilakukan redaksi agar kualitas penulisan berita pada media nya terus meningkat, menarik dan memiliki nilai lebih dari media lain.

Tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan ialah ingin menguasai pasar dengan cara mendapatkan hati konsumen terlebih dahulu, hal ini yang membuat pihak perusahaan mengatur berbagai macam strategi agar tujuan yang diinginkan dapat dicapai. Dalam hal inilah penulis akan menguraikan kebijakan redaksi pada media *online*. yang mana kita ketahui bersama bahwa

<sup>3</sup> [www.kompas.id](http://www.kompas.id) diakses pada tanggal 14 Juni 2023.

<sup>4</sup> Fitis Nurwulan Suciati & Ratna Puspita, "Bukan Hanya Situs Berita: Ikhtisar dan Tren Jurnalisme Online Indonesia, Jurnalisme of strategic Communication Vol 9, No. 2, 2019, Hlm 21

media online sama halnya dengan media cetak yang tidak dapat terlepas dari tim redaksi.

Tim redaksi adalah sebuah tim yang bekerja keras dan berperan penting dalam keberhasilan suatu berita yang akan diterbitkan. Berdasarkan hal tersebut penulis akan mengungkap kerja keras dan kebijakan redaksional dalam meningkatkan kualitas penulisan berita.

Sebagai salah satu media online, Suara Riau Pos tentunya memiliki kebijakan redaksi dalam meningkatkan kualitas penulisan berita. Hal inilah yang membuat peneliti ingin menganalisa bagaimana **“Kebijakan Redaksional Media Online Suara Riau Pos dalam Meningkatkan Kualitas Penulisan Berita”**.

## 2.2 Penegasan Istilah

Untuk mempermudah dan menyamakan persepsi dalam memahami tulisan ini, perlu adanya penegasan istilah-istilah yang termuat dalam judul penelitian ini, yaitu:

### 1. Kebijakan Redaksional

Kebijakan Redaksional adalah dasar pertimbangan suatu lembaga media massa untuk memberikan atau menyiarkan suatu berita. Kebijakan redaksional juga merupakan sikap redaksi suatu lembaga media massa, terutama media cetak, terhadap masalah aktual yang sedang berkembang, yang biasanya dituangkan dalam bentuk berita.<sup>5</sup>

### 2. Meningkatkan

Meningkatkan berasal dari tingkat yang berarti, upaya, menakkan, mempertinggi, cara, proses, perbuatan meningkatkan kualitas sesuatu (produk dll).<sup>6</sup>

### 3. Kualitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. ”Kualitas adalah tingkat baik dan buruk nya atau taraf atau derajat sesuatu. Istilah ini banyak digunakan dalam bisnis”.<sup>7</sup>

<sup>5</sup>Sudirman Tebba, *Jurnalistik Baru* (Ciputat: Kalam Indonesia, 2005), Hlm 150

<sup>6</sup>Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka , 2007) hlm 1198





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Penulisan Berita

Penulisan berita adalah suatu proses melaporkan peristiwa dengan menyusun unsur atau elemen berita yang terangkum dalam istilah 5W+1H yaitu *Who, What, Where, When, Why, How*. Keenam unsur berita tersebut lalu disusun dengan mengacu pada format pemberitaan yang dikenal dengan istilah piramida terbalik (*Inverted Pyramid*), yakni mengedepankan unsur terpenting dalam peristiwa.<sup>8</sup>

#### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Kebijakan Redaksional Media Online Suara Riau Pos Dalam Meningkatkan Kualitas Penulisan Berita?”.

#### 4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah maka tujuan penelitian adalah “Mengetahui dan Mendeskripsikan Bagaimana Kebijakan Redaksional Media Online Suara Riau Pos Dalam Meningkatkan Kualitas Penulisan Berita”.

#### 5 Kegunaan Penelitian

##### 1. Kegunaan Akademis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya khususnya penelitian yang berkaitan dengan kebijakan redaksional dalam meningkatkan kualitas penulisan berita.

##### 2. Kegunaan Praktis

Untuk mengembangkan dan memperdalam pengetahuan-pengetahuan bagi penulis, serta untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

<sup>8</sup> Kamus KBBI,” [www.kbbi.web.id](http://www.kbbi.web.id) diakses pada tanggal 24 Juni 2021 pukul 13.16 WIB  
[Tribatanews.kepri.polri.go.id/2020/04/06/terkait-penulisan-berita-yang-baik-dan-benar/](http://Tribatanews.kepri.polri.go.id/2020/04/06/terkait-penulisan-berita-yang-baik-dan-benar/)  
 diakses pada tanggal 24 Juni 2021 pukul 13:58 WIB



## 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca menelaah dan memahami isi penelitian ini, maka penulis menyusun penelitian ini kedalam enam bab yaitu :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan mengenai latar belakang masalah, penegasan istilah, batasan masalah, permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Pada permasalahan dibagi lagi menjadi identifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah.

### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada metodologi terdapat jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data informasi, teknik pengumpulan data, validasi data, dan teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian, yaitu gambaran umum media *online* Suara Riau Pos.

### **BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang hasil dan analisis penelitian tentang kebijakan redaksional Suara Riau Pos.

### **BAB VI : PENUTUP**

Pada bagian penutup berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### 2.1 Kajian Terdahulu

Menurut Fraenkel kajian teratur adalah kajian khazanah pustaka yang mendukung pada masalah khusus dengan peneliti yang sedang kita kerjakan. Kajian ini sangat berguna bagi peneliti, misalnya untuk memberikan gambaran masalah yang akan diteliti, memberikan dukungan teoritis konseptual bagi peneliti, dan selanjutnya berguna untuk bahan diskusi atau pembahasan dalam penelitian. Disamping itu kajian pustaka atau literatur dapat membimbing peneliti untuk menyusun suatu hipotesis penelitian yang dikerjakan.<sup>9</sup>

Berdasarkan tinjauan peneliti terhadap beberapa tulisan, buku. dll. Peneliti menemukan skripsi serupa.

1. Rahmawati (2017) Universitas Hasanuddin Makassar dengan judul sripsinya **“Kebijakan Redaksional Surat Kabar Harian Amanah Sebagai Media Dakwah”**. perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian saya adalah penelitian ini fokus membahas tentang kebijakan redaksional surat kabar harian amanah sebagai media dakwah dengan menggunakan penelitian kualitatif dengan menyajikan informasi yang pemberitaannya dominan syiar agama. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kebijakan redaksional yang diterapkan oleh Harian Amanah dalam proses penyampaian berita lebih kepada hal-hal positif bernada islami yang mengedepankan pesan agama sehingga kebenaran dan keakuratan berita sangat diperhatikan. Sedangkan penelitian yang sedang penulis lakukan adalah berfokus pada bagaimana kebijakan redaksional media online Suara Riau Pos dalam meningkatkan kualitas penulisan berita.
2. Iri Melati Utari (2019) Universitas Pro. Dr. Moestopo (beragama) Jakarta dengan judul skripsinya **“Kebijakan Redaksional Media Kincir.com**

<sup>9</sup> Punaji Setyosari, *“Metode Penelitian & Pengembangan”*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2013), hlm 118



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada Sub Kanal *Cinema Club* di *Channel Youtube*". Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian saya adalah penelitian ini fokus membahas tentang kebijakan redaksional media kincir.com pada sub kanal cinema club di channel youtube dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus dalam penyelesaian penelitian secara keseluruhan. Hasil dari penelitian ini adalah setiap video yang akan di publikasikan di *channel youtube*, harus memiliki nilai berita dan menghibur yang sesuai dengan segemntasi penonton, sehingga vide-video yang diberikan oleh tim redaksi, sesuai dengan apa yang dibutuhkan para *subscriber* atau penontonnya. Sedangkan penelitian yang sedang penulis lakukan adalah berfokus pada kebijakan redaksional media online Suara Riau Pos dalam meningkatkan kualitas penulisan berita.

3. Kartika (2016) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan judul skripsinya "**Kebijakan Redaksional Harian *Tribun Timur* Dalam Menyajikan Rubrik *Tribun Nasional***". Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian saya adalah penelitian ini fokus membahas tentang kebijakan redaksional harian *tribun timur* dalam menyajikan rubrik *tribun nasional* dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah dasar pertimbangan layak atau tidaknya sebuah berita dimuat dalam rubric *Tribun Nasional* adalah berita tersebut harus memiliki nilai berita, memiliki kedekatan khususnya daerah Sulawesi bak dari segi geografis maupun segi emosional. Sedangkan penelitian yang sedang penulis lakukan adalah berfokus pada kebijakan redaksional meda online Suara Riau Pos dalam meningkatkan kualitas penulisan berita.
4. Putri Hanifa Priyani dengan **judul Analisis Teknik Penulisan Berita dalam Meningkatkan Kualitas Berita pada Media Sosial YouTube**. Tujuan penelitian ini adlaah untuk mengetahui bagaimana Teknik Penulisan Berita dalam Meningkatkan Kualitas Berita pada Media Sosial YouTube. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dari



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini adalah: (1) teknik penulisan berita pada edisi 1-31 Oktober 2021 Jurnal 12 belum memenuhi kaidah penulisan berita. Jurnal 12 tidak menggunakan lead (teras berita), kurang maksimalnya penggunaan unsur 'kapan' dalam merumuskan berita. Jurnal 12 menggunakan struktur piramida terbalik dan selalu menggunakan kutipan dalam setiap berita. (2) upaya meningkatkan kualitas berita Jurnal 12 fokus dalam meningkatkan unsur penting, tokoh, konflik, akurasi dan aktualitas.

Reinal Pikhulan, dengan judul **Strategi Penulisan Berita Melalui Media Online Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Maluku**. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Strategi Penulisan Berita Melalui Media Online Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Maluku. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan penelitian studi kasus memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi penulisan berita melalui Media Online Humas Kementerian Agama Provinsi Maluku, diantaranya: Strategi yang dipakai oleh Humas Kanwil kementerian Agama provinsi Maluku ialah, Strategy of image yang mana strategi ini dapat menguntungkan suatu lembaga atau organisasi, dalam hal ini Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Maluku. Rencana tindakan penulisan berita melalui media online Humas, selain merujuk pada unsur dasar penulisan berita yakni menggunakan 5W + 1H, ada juga hal-hal yang diperhatikan dalam penulisan berita yaitu, isi pokok pemberitaan, arah pemberitaan, kemasan berita, sisi peristiwa berita dan peristiwa berita yang menarik. Untuk itu, setiap berita yang dipublikasi oleh Kementerian Agama Provinsi Maluku, dapat dipahami dengan mudah. Pemberitaan yang dilakukan oleh Humas Kemenag Maluku, ditujukan kepada semua khalayak. Yang mana, setiap berita yang dipublikasi, didesain sebaik



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mungkin dan memiliki daya tarik kepada khalayak, dengan menentukan sudut pandang suatu berita yang berbeda. Selain itu, Humas Kemenag Maluku juga menentukan arah pemberitaan, sehingga ada juga berita yang tidak dipublikasikan kepada khalayak umum seperti arahan Kakanwil Kemenag Maluku atau pejabat, yang mana hanya ditujukan kepada pegawai Kemenag Maluku.

Adzan Irman dengan judul **analisis Penerapan Teknik Penulisan Berita Pada UIN Online**. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. D Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berita yang di muat dalam UIN Online edisi 11 Juli 2017 – 11 Agustus 2017 tidak memenuhi unsur penulisan berita yang benar. kesalahan terbanyak yang ditemukan adalah penulisan lad (teras) berita. Upaya yang dilakukan Humas dalam meningkatkan kualitas berita di UIN Online adalah membentuk TIM pembuat artikel bagian kemahasiswaan UIN Alauddin Makassar. Akan tetapi, Dalam pelaksanaannya Humas UIN Alauddin Makassar mmendapat banyak kendala dalam upaya untuk meningkatkan kualitas berita di UIN Online.

7. Anisa Tiara dengan judul **Strategi Kebijakan Redaksional Pemberitaan Kriminal Pada Portal Waspada.CO.ID Dalam Meningkatkan Minat Baca**. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana judul Strategi Kebijakan Redaksional Pemberitaan Kriminal Pada Portal Waspada.CO.ID Dalam Meningkatkan Minat Baca. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian Strategi yang dilakukan Waspada.co.id dengan secepat mungkin untuk langsung memberitakan pemberitaan terkini, serta menggunakan bahasa yang dapat menarik minat baca masyarakat terhadap yang disajikan pada Waspada.co.id. Starategi lain dari Waspada.co.id yaitu melalui sosial media Instagram, Facebook, Twitter, dan Youtube. Waspada.co.id dalam memberitakan berita kriminal tersebut sesuai dengan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peraturan yang ada, dengan tidak menampilkan foto-foto ekstrem yang terjadi pada korban. Adapun faktor yang menjadi penghambat dalam pemberitaan kriminal yaitu mengenai kejadian yang berlangsung di lapangan, harus melakukan wawancara terlebih dahulu ke beberapa pihak, mulai dari pihak korban, saksi, dan pelaku maupun pihak kepolisian. Permasalahan utama ada beberapa pihak yang tidak berkenan untuk melakukan wawancara, itulah yang membuat pemberitaan kriminal itu tidak dapat langsung diterbitkan.

8. Bagus Hermawan dengan judul **Strategi Redaksi Jejamo.Com Dalam Meningkatkan Kualitas Berita Kriminal**. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi tim redaksi Jejamo.com dalam meningkatkan kualitas berita kriminal dan proses pembuatan berita kriminal pada media Jejamo.com serta kendala yang dihadapi.

Metode penelitian yang penulis gunakan di dalam penulisan ini adalah kualitatif deskriptif yang dilakukan dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, serta dokumentasi. Observasi dilakukan di kantor Jejamo.com Hasil dari penelitian ini penulis mengemukakan bahwasanya strategi yang dilakukan oleh Jejamo.com dalam meningkatkan kualitas berita kriminal yaitu dengan melakukan perencanaan, memberitakan berita yang akurat, menggunakan bahasa yang ringkas supaya mudah untuk dipahami oleh pembaca. Adapun hasil yang penulis dapatkan dari hasil penelitian ini tentang kendala yang dihadapi dalam meningkatkan kualitas berita kriminal yaitu belum memahami tugas dan kewajiban media itu.

9. Aliasan dkk, dengan judul **Literasi Media Digital Sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi Penulisan Berita**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan literasi media digital dengan keterampilan menulis berita. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan mix method, pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan hubungan antar variable. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi media digital siswa berada pada kategori sedang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan pemahaman menulis berita berada pada kategori sedang sebesar 59%. dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel literasi media digital dengan kompetensi menulis berita.

10. Maryani dkk dengan judul **Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMPN 4 Soromadi Kabupaten Bima NTB**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan media gambar, meningkatkan kemampuan menulis teks berita dengan menggunakan media gambar, dan mengetahui respon siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis teks berita menggunakan media gambar. Metode penelitian ini adalah kualitatif.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, metode teks dan metode kuisioner. Hasil yang diperoleh: (1) langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media gambar, antara lain; Menjelaskan materi tentang menulis teks berita, memperkenalkan media gambar, membagikan media gambar, menjelaskan penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis teks berita, memberikan contoh menulis teks berita, menugaskan siswa mengamati gambar yang telah dibagikan, menugaskan siswa untuk menulis teks berita, mengumpulkan hasil menulis teks berita siswa, mengadakan refleksi dan menyimpulkan pelajaran yang telah dilakukan. (2) terjadi peningkatan kemampuan menulis teks berita pada siswa, dari skor rata-rata kemampuan siswa sebelum tindakan 60,12 meningkat menjadi 63,24 pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 73,91 pada siklus II. (3) 93,94% siswa memberikan respon sangat positif terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis teks berita





## 2.2 Kajian Teori

Menurut Hendriksen pengertian kajian teori adalah salah satu susunan hipotesis, kosnp, dan prinsip pragmatis yang membentuk kerangka umum referensi untuk suatu bidang yang dipertanyakan.

Terdapat pula pandangan mengenai teori yang menyebutkan bahwa teori merupakan kristalisasi dari fenomena empiris yang terjadi, digambarkan dalam bentuk dalil-dalil yang disimpulkan dari fenomena, dan penyajiannya berbentuk kalimat pendek yang berlaku umum. Teori dapat dilahirkan dari berbagai penelitian yang menghasilkan kesimpulan yang berlaku universal, logis, konsisten, objektif dan dapat diramalkan, sedangkan objek penelitiannya mendapat fenomena sosial atau ekonomi.<sup>10</sup>

Berdasarkan pendapat Cooper dan Schindler, dapat dirumuskan beberapa kegunaan kegunaan teori dalam suatu penelitian, yaitu<sup>11</sup> :

- 1) Memperjelas dan membatasi masalah yang akan diteliti.
- 2) Memandu peneliti untuk memilih metode yang sesuai dengan permasalahan dan tujua penelitian.
- 3) Memandu peneliti untuk dapat menjawab rumusan amsalah yang dinyatakan dalam hipotesis atau dugaan penelitian.
- 4) Memandu peneliti untuk menyusun instrument penelitian yang nanti nya digunakan dalam pengumpulan data.
- 5) Memandu peneliti untuk melakukan analisis terhadap data guna menguji hipotesis atau dugaan sementara.
- 6) Membantu peneliti untuk mendeskripsikan data hasil penelitian.
- 7) Membantu peneliti untuk membuat kesimpulan dan saran.

### 1. Pengertian Kebijakan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kebijakan adalah rangkaian konsep dan asas yang menjadi garis besar dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan kepemimpinan dan cara bertindak,

Waluyo, "Akutansi Pajak", (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hlm 20

Vigih Hery Kristanto, "Metodologi Penelitian", (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pernyataan cita-cita, tujuan, prinsip, maksud sebagai garis pedoman untuk manajemen dalam usaha untuk mencapai sasaran.<sup>12</sup>

Kebijakan secara umum diartikan sebagai kearifan mengelola. Dalam ilmu-ilmu sosial, kebijakandiartikan sebagai dasar-dasar haluan untuk menentukan langkah-langkah atau tindakan-tindakan dalam mencapai suatu tujuan.<sup>13</sup>

### 2. Pengertian Redaksional

Kata Redaksi atau Redaksional memiliki suatu pengertian adalah suatu bagian terpenting dalam organisasi media komunikasi massa yang tugas pokoknya mengelola isi atau acara meda massa cetak atau elektronik. Secara umum, redaksi mempunyai tugas untuk pengawasan, pengelolaan, penampilan, dan komposisi naskah. Secara garis besar, keredaksian dibagi menjadi empat jenjang jabatan, yaitu:

- a. Pemimpin redaksi, yang bertanggung jawab pada kebijakan isi meda.
- b. Redaktur pelaksana, yang dibebani tanggung jawab pelaksanaan keredaksian sehari-hari.
- c. Editor atau redaktur. yang bertugas menyunting naskah.
- d. Wartawan atau Reporter, yang bertugas mencari dan membuat berita.

### 3. Pengertian Kebijakan Redaksional

Menurut Gunawan Wiradi, “Kebijakan secara umum diartikan sebagai kearifan mengelok. Dalam ilmu sosial, kebijakan diartikan sebagai dasar-dasar haluan untuk menentukan langkah-langkah untuk tindakan-tindakan dalam mencapai suatu tujuan”.<sup>14</sup>

Dengan demikian, kebijakan redaksi adalah suatu prinsip yang menjadi pedoman dalam memilih dan menyusun, serta menolak atau mengizinkan pemuatan sebuah tulisan, Pertimbangan penolakan dan

<sup>12</sup> Lukman Ali, “Kamus Besar Bahasa Indonesia”, (Jakarta: Bala Pustaka,1994). hlm 640  
<sup>13</sup> Gunawan Wiradi, “Ensiklopedia Nasional Indonesia”, (Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka, (1990), hlm 263  
<sup>14</sup> Dewan Pers, “Ensiklopedi Nasional Indonesia, jilid 8, (Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka, 1991), hlm 263



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengizinan dimuatnya sebuah tulisan atau berita, merupakan dasar dari kebijakan redaksi media itu sendiri.

Sikap, posisi dan pandangan suatu media merupakan faktor terbesar yang mempengaruhi kebijakan redaksi. Namun, untuk mengimbangi kebijakan tersebut, perlu memasukkan nilai atau norma yang berlaku dalam masyarakat. Hal ini seperti dikatakan Djujuk Juyoto, Redaksi juga harus mampu menganalisa yang akan diturunkan, yakni adanya daya timbang dan kebijaksanaan redaksionalnya. Tentunya untuk merealisasikan kenyataan semacam itu, dituntut oleh nilai-nilai, norma-norma dan standar yang harus diberlakukan dalam kehidupan masyarakatnya. Yakni mampu membangun secara spiritual dan materilnya.<sup>15</sup>

#### 4. Tugas-tugas Redaksi

##### a. Pempimpin Redaksi

Bertanggung jawab terhadap isi redaksi penerbitan, bertanggung jawab terhadap kualitas produk penerbitan, memimpin rapat redaksi, memberikan arahan terhadap semua tim redaksi mengenai berita yang akan dimuat pada setiap edisi, menentukan layak atau tidaknya suatu berita, foto, dan desain untuk sebuah penerbitan, bertanggung jawab terhadap pihak lain melakukan somasi, tuntutan hukum atau menggugat kepengadilan sesuai dengan aturan tanggung jawab oleh pimpinan redaksi bila dilimpahkan kepada pihak lain yang dianggap telah melakukan kesalahan tersebut.

##### Redaktur Pelaksana

Bertanggung jawab terhadap mekanisme kerja redaksi sehari-hari, memimpin rapat perencanaan, cek penulisan dan rapat terakhir siding redaksi. Membuat perencanaan isi terhadap setiap penerbitan, bertanggung jawab terhadap isi redaksi penerbitan dan foto, mengkoordinasikan kerja para redaktur atau penanggung jawab rubric, mengkoordinasikan alur perjalanan naskah dari bagian setting atau

<sup>15</sup> Djujuk Juyoto, "Jurnalistik Praktis, Sarana Penggerak Lapangan Kerja Raksasa" (Jogjakarta: Nur Cahya, 1985), hlm 31

layout kepercetakan, mengedit naskah, data, judul foto para redaktur mengarahkan dan mensurvevisi kerja para redaktur dan reporter, memberikan penilaian secara kualitatif dan kuantitatif kepada redaktur secara periodic.

#### Redaktur

Memeriksa, mengedit dan menyempurnakan naskah sesuai dengan penulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar, menyesuaikan naskah yang sudah di edit dalam bahasa Indonesia kedalam bahasa jurnalistik, mengubah pengulangan kata-kata yang sama dalam suatu tulisan, sehingga kalimat dalam naskah menjadi bervariasi, mengedit penggunaan logika bahasa dan alur naskah.

#### Koordinator Liputan

Memantau dan mengagendakan jadwal berbagai acara, membuat mekanisme kerja komunikasi antar redaktur dan reporter, memberikan lembar penugasan kepada reporter atau wartawan dan fotografer, mengadministrasikan tugas-tugas yang diberikan kepada setiap repoter dan memantau tugas-tugas harian para wartawan atau reporter.

#### Reporter

Mencari dan mewawancarai sumber berita yang ditugaskan redaktur atau atasan, menulis wawancara, investigasi, laporan kepada redaktur atau atasannya memberikan usulan berita kepada redaktur atau atasannya terhadap suatu informasi yang dianggap penting untuk diterbitkan, membina dan menjalin suatu hubungan dengan sumber-sumber penting diberbagai instansi dan menghadiri acara pers yang ditunjuk redaktur atau atasannya.

#### Fotografer

Menjalankan tugas pemotretan yang diberikan redaktur atau atasannya, melakukan pemotretan sumber berita, suasana acara, aktifitas suatu objek, lokasi kejadian, gedung, benda-benda lain dan melaporkan setiap kegiatan pemotretan kepada atas.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 50. Sekretaris Redaksi

Menata dan mengatur undangan dari yang berkaitan dengan pemberitaan, menghubungi sumber berita atau instansi untuk pendaftaran, konfirmasi atau pembatalan undangan, wawancara atau kunjungan kerja, mendukung kebutuhan kerja para wartawan dalam meliput suatu acara, menata keperluan keuangan redaksi dan mengatur jadwal rapat redaksi.

#### Desain Grafis

Mendesain dan layout setiap halaman dengan naskah, foto, dan angka-angka, menulis judul berita, anak judul, caption foto, nama penulis pada setiap naskah.

#### Pracetak

Membawa naskah yang sudah disetujui pemimpin redaksi ke percetakan untuk dicetak, mengawasi proses percetakan dipercepatkan, menerima kondisi produk dalam keadaan baik dari percetakan dengan bagian distribusi dan segera mengedarkan produk tersebut ke pasaran.

### 5. Media Online

#### Definisi Media Online

Internet yang kini mulai menjadi bagian primer dalam kehidupan manusia sudah tidak dapat dipisahkan lagi dalam kegiatan sehari-hari. Media online sangat erat kaitannya dengan internet, karena internet merupakan induk utama dari tersebarnya informasi-informasi berbasis online ini.

Media online merupakan media yang menggunakan internet, seperti lalu orang akan menilai media online merupakan media elektronik, tetapi para pakar memisahkannya dalam kelompok tersendiri. Alasannya, media online menggunakan gabungan proses media cetak dengan menulis informasi yang disalurkan melalui sarana

elektronik, tetapi juga berhubungan dengan komunikasi personal yang terkesan perorangan.<sup>16</sup>

Media online adalah media massa yang dapat kita temukan di internet, sebagai media massa, media online juga menggunakan kaidah-kaidah jurnalistik dalam sistem kerja mereka. Internet sebagai media online ialah sebagai media baru, internet memiliki karakteristik, seperti media yang berbasis teknologi, berkarakter fleksibel, potensi interaktif, berfungsi secara privat dan public, memiliki aturan yang rendah, dan berhubungan. Karakteristik interaktif dari internet dapat menjadi sarana yang efektif untuk membangun dan memelihara hubungan yang saling menguntungkan jika *web* digunakan dengan benar.<sup>17</sup>

#### Sejarah Media Online di Dunia

Kemunculan situs jejaring sosial ini diawali dengan adanya inisiatif untuk menghubungkan orang-orang dari seluruh belahan dunia. Situs jejaring sosial pertama, yaitu *Sixdegrees.com* mulai muncul pada tahun 1997. Situs ini memiliki aplikasi untuk membuat profil, menambah teman dan mengirim pesan. Tahun 1999 dan 2000 muncul situs sosial *Lunarstorm*, *Live Journal*, *Cyword* yang berfungsi memperluas secara searah. Tahun 2001, muncul *Ryze.com* yang berperan untuk memperbesar jejaring bisnis. Tahun 2002, muncul *Friendster* sebagai situs anak muda untuk saing berkenalan dengan pengguna lain.

Tahun 2003, muncul situs sosial interaktif lain menyusul kemunculan *Friendster*, *Flick R*, *Youtube*, *Myspace*. Hingga akhir tahun 2005, *Friendster* dan *My space* merupakan situs jejaring sosial yang paling diminati. Lalu para pengguna sosial media beralih ke *Facebook* yang sebenarnya telah dibuat pada tahun 2004, tetapi baru saja booming pada tahun 2006. Tahun 2006, kemunculan *twitter*

<sup>16</sup> Akbar. Ali S.T, “*Menguasai Internet Plus Pembuatan Web*”, (Bandung: Penerbit M2S, 2005) hlm 13

<sup>17</sup> Maria Assumpta Rumanti, “*Dasar-dasar Public Relation: Teori dan Praktik*, 2002, hlm 101



ternyata menambah jumlah pemakai media *online*, *Twitter* merupakan *microlog* yang memiliki batasan karakter tulisan bagi penggunanya, yaitu 140 karakter. Lalu setelah lahirnya *Twitter* muncul jejaring sosial lain seperti *Path*, *Instagram* yang hanya bisa diakses melalui perangkat iOS atau Android.

Dalam sebuah *workshop* media *online* pernah mengkalsifikasikan karakteristik media *online* antara lain:

- 1) Kemudahan bagi pengakses untuk mengalihkan waktu pengksesan. Artinya penerbit media online misalnya bisa menentukan bahwa akses medianya bisa dimulai dari jam 1 dini hari seperti yang tersaji dari media cetak yang juga mempunyai mdia online.
- 2) *Real Time*, Langsung bisa disajikan. Pengelola *website* dapat menulis setiap saat. Sehingga (user) pembaca dapat menerima berita setiap waktu.
- 3) Unsur multimedia. Bentuk dan publikasi yang lebih kaya. Sajiannya tidak klasik seperti meda cetak (*e-paper* dalam versi *online-nya*). Ada banyak fitur, serta ilustrasi tampilan yang amat menarik pembaca.
- 4) Interaktif, *Hyperlink* memungkinkan user terhubung dengan situs yang lain, seperti *Wordpress*, *RSS*, *Twitter* dan *Facebook*.

## 6. Kualitas

Menurut Thamrin Abdullah dan Francis Tantri Kualitas adalah keseluruhan ciri dan karakteristik suatu barang atau jasa yang berpengaruh pada kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan maupun tersirat. Jelas ini adalah definisi kualitas yang berpusat pada pelanggan.

Pelanggan mmiliki kebutuhan dan pengharapan ternetu. Kita bisa menyatakan bahwa penjual tertentu berkualitas bila produk dan pelayanannya memenuhi atau melebihi harapan pelanggan. Perusahaan yang dapat memuaskan sebagian besar kebutuhan pelanggan hampir sepanjang waktu adalah perusahaan berkualitas.<sup>18</sup>

<sup>18</sup> Thamrin Abdullah dan Francis Tantri, “*Manajemen Pemasaran*”, (Jakarta: Rajawali Pners, 2013), hlm 44





## 7. Berita

Paul de Massenner dalam buku *Here's The News : Unesco Associate* menyatakan, *news* atau berita adalah sebuah informasi yang penting dan menarik perhatian serta minat khalayak pendengar. Charnley dan James M. Neal menuturkan, berita adalah laporan tentang suatu peristiwa, opini, kecenderungan, situasi, kondisi, interpretasi yang penting, menarik, masih baru dan haeus secepatnya disampaikan kepada khalayak.<sup>19</sup>

Berita adalah informasi tetapi tidak semua informasi adalah berita. Lantas informasi seperti apa yang dapat dijadikan berita. Kita dapat mendefinisikan bahwa berita adalah informasi yang penting dan menatik bagi khalayak *audien*. Lantas, apa saja kriteria yang dapat kita gunakan untuk menentukan suatu informasi itu penting dan menarik bagi khalayak atau audien sehingga kita dapat menjadikan informasi tersebut sebagai berita? Dalam hal ini, penting bagi saya belum tentu penting bagi anda. Kita membutuhkan tolok ukur atau standar yang kurang lebih sama untuk menentukan suatu informasi itu penting dan menarik, jika tidak, kita akan menggunakan standar kita masing-masing. Dan yang terpenting yaitu aspek penting dan menarik.<sup>20</sup>

Berita adalah suatu proses yang ditentukan arahnya. Berita tidak didasarkan pada maksud untuk memuaskan nafsu ingin tahu segala sesuatu yang luar biasa dan menakjubkan, melainkan pada keharusan ikut berusaha mengorganisasikan pembangunan dan pemeliharaan Negara sosialis.<sup>21</sup>

Berita dalam arti teknis jurnalistik adalah, "*laporan tentang fakta atau ide yang terkini*, yang dipilih oleh staf redaksi suatu stasiun TV untuk disiarkan, serta menarik perhatian penonton, mungkin karena luar

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Haris Sumadira," *Jurnalistik Indonesia : Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis* *Jurnalistik Professional*", (Bandung: Simbiosia Rekatama Media, 2005) ,hlm 64

Mrissan, "*Jurnalistik Televisi Mutakhir*", (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm 8

Buyatna Muhammad, "*Teori dan Praktek*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007),





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biasanya, mungkin karena pentingnya atau akibatnya, atau mungkin juga karena mencakup segi-segi human interest seperti emosi, ketegangan, atau menggelikan (*humor*).<sup>22</sup>

### 8. Bentuk-bentuk Berita

Bentuk berita terdiri dari 3, masing-masing: bentuk beraturan, piramida dan piramida terbalik. Dari tiga bentuk tersebut, bentuk beraturan dan piramida terbalik yang kita sering digunakan, fungsi dan manfaat bentuk itu memiliki kelebihan masing-masing. Bentuk piramida terbalik misalnya, sering digunakan media cetak (harian) dan elektronik, karena dengan bentuk itu, penulis menuliskan laporan dengan mengutamakan hal yang terpenting.<sup>23</sup>

Secara umum, berita mempunyai bagian-bagian dalam susunannya yaitu :

#### a. *Headline*

Biasa disebut judul. Sering juga dilengkapi dengan anak judul. Ia berguna untuk.

#### b. Menolong pembaca agar segera mengetahui peristiwa yang akan diberitakan.

Menonjolkan satu berita dengan dukungan teknik grafika.

#### *Deadline*

Ada yang terdiri atas nama media massa, tempat kejadian dan tanggal kejadian. Ada pula yang terdiri atas nama media massa, tempat kejadian dan tanggal kejadian. Tujuannya adalah untuk menunjukkan tempat kejadian dan inisial media.

#### *Lead*

Lead disebut teras berita. Biasanya ditulis pada paragraph pertama sebuah berita. Ia merupakan unsur yang paling penting dari sebuah berita, yang menentukan apakah isi berita akan dibaca atau tidak. Ia

Adi Badjuri, "Jurnalistik Televisi", (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm 85

Adi Badjuri, Ibid, hlm 88

merupakan sari pati sebuah berita, yang melukiskan seluruh berita secara singkat.

### *Body*

atau tubuh berita. Isinya menceritakan peristiwa yang dilaporkan dengan bahasa yang singkat, padat dan jelas. Dengan demikian *Body* merupakan perkembangan berita.<sup>24</sup>

## 9. Jenis-Jenis Berita

Menurut AS Haris Sumadiria berita dapat dikelompokkan kepada berbagai jenis tertentu sesuai dengan tingkatannya:

- a. *Straight News Report* adalah laporan langsung mengenai suatu peristiwa. Misalnya sebuah peliputan langsung tentang kematian mantan presiden Soeharto setelah beberapa hari dirawat di rumah sakit.
  - b. *Depth News Report*, laporan langsung suatu peristiwa secara mendalam, wartawan mencari fakta-fakta lebih mengenai peristiwa itu sebagai informasi tambahan. Tentang kematian mantan presiden Soeharto, reporter akan memasukkan berita tentang kesehatan Soeharto selama dirawat sampai ia menghembuskan nafas terakhirnya.
  - c. *Comprehensive News* merupakan laporan tentang suatu peristiwa secara menyeluruh ditinjau dari berbagai aspek, *Comprehensive news* mencoba menggabungkan berbagai serpihan berita *straight news* dalam bangunan cerita peristiwa.
- Interpretative Report*, berita ini biasanya memfokuskan sebuah isu, masalah, atau peristiwa-peristiwa kontroversial.
- Feature Story*, ialah kisah peristiwa atau situasi yang menimbulkan kegemparan atau imaji-imaji (pencitraan). Wartawan mencari fakta untuk menarik perhatian pembacanya, penulis *feature* menyajikan suatu pengalaman pembaca (*reading experiences*) yang lebih bergantung pada gaya penulisan daripada pentingnya informasi yang disajikan.

<sup>24</sup> Isratul Kurniawan, “Strategi Surat Kabar Harian Riau Pos dalam Meningkatkan Kualitas Isi Berita”, (skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2011), <http://repository.uin-suska.ac.id/1062/>.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. *Depth Reporting*, pelaporan jurnalistik yang berifat mendalam, tajam, lengkap dan utuh tentang suatu peristiwa fenomenal atau aktual.
  - Investigative Reporting*, wartawan melakukan penyelidikan untuk memperoleh fakta yang tersembunyi demi tujuan.
  - Editorial Writing*, adalah pikiran sebuah institusi yang diuji di depan sidang pendapat umum, editorial menyajikan berita fakta dan opini yang menafsirkan berita-berita yang penting dan memengaruhi pendapat umum.

## 10. Nilai-nilai Berita

Dalam buku Supadiyanto yang berjudul Pengantar jurnalisme Konvergen mengemukakan unsur nilai berita sebagai berikut :

- a. Aktualitas (Timeliness), maksudnya adalah bahwasannya berita tidak ubahnya seperti kondisi es krim yang gampang meleleh. Bersamaan dengan berlalunya waktu nilai dari suatu berita akan semakin berkurang. Persaingan untuk mendapatkan berita terupdate dengan nilai tinggi tentu membutuhkan kecepatan.
- b. Kedekatan (Proximity), maksudnya adalah berita yang berisi tentang peristiwa yang dimungkinkan mengandung unsur kedekatan dengan pembaca, akan cenderung lebih menarik perhatian.
  - Keterkenalan (Prominence), maksudnya adalah berita yang terjadi kepada orang-orang maupun tempat-tempat terkenal akan memiliki nilai lebih.
  - Dampak (Consequence), maksudnya adalah sesuai dengan ungkapan yang menyatakan news adalah history in a hurry, artinya sejarah yang dalam keadaan tergesa-gesa. Ukuran luasnya dampak dari suatu peristiwa akan menentukan nilai suatu berita, makin bersejarah dan memiliki pengaruh terhadap kondisi masyarakat tentu nilainya semakin tinggi.
  - Human Interest, maksudnya adalah berita yang semakin menarik untuk pembaca adalah yang mengedepankan rasa simpati dan empati.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Konflik (Conflict) maksudnya adalah peristiwa-peristiwa perang, demonstrasi atau kriminal, merupakan beberapa di antara contoh elemen pemberitaan yang dianggap bernilai.

Seks (Sex), maksudnya adalah pembahasan mengenai seksualitas kerap menjadi satu elemen utama dari sebuah pemberitaan. Tetapi terkadang konten seks sering pula menjadi elemen tambahan bagi pemberitaan tertentu.

Kemajuan (Progress), maksudnya adalah segala sesuatu yang terjadi dan menunjukkan suatu kemajuan yang luar biasa akan menaikkan nilai suatu berita, misalnya sebuah pesawat antariksa yang direncanakan akan mendarat di planet mars sedang dibuat di Amerika, dan lain sebagainya.<sup>25</sup>

## 11. Konsep Meningkatkan kualitas penulisan berita

Untuk meningkatkan kualitas berita yaitu dengan mengetahui syarat kualitas berita terlebih dahulu. Syarat-syarat untuk mencapai kualitas berita itu menurut Mitchel V. Charnley.

a. *News is Accurate* (Berita itu harus akurat)

Wartawan harus memiliki kehati-hatian yang sangat tinggi dalam melakukan pekerjaannya mengingat dampak yang luas yang dapat ditimbulkan oleh berita yang dibuatnya. Kehati-hatian dimulai dari kecermatannya terhadap ejaan nama, angka, tanggal dan usia serta disiplin diri untuk senantiasa melakukan pemeriksaan ulang atas keterangan dan fakta yang ditemuinya. Tidak hanya itu, akurasi juga berarti benar dalam memberikan kesan umum, benar dalam sudut pandang pemberitaan yang dicapai oleh penyajian detail-detail oleh tekanan yang diberikan pada fakta-faktanya.

*News is Balanced* (Berita itu harus seimbang)

Aspek keseimbangan disini meliputi: Penekanan dan kelengkapan artinya bahwa setiap fakta umumnya mempunyai

Supadiyanto, 2020, *Pengantar Jurnalisme Konvergen* (Yogyakarta: Pustaka Baru

hubungan yang erat dengan fakta-fakta lain dan membangun hubungan yang penting dengan urutan peristiwa secara keseluruhan.

Kelengkapan yaitu bahwa kelengkapan pada umumnya adalah masalah keseimbangan faktafakta terpilih dan menyuguhkan suatu gambaran lengkap mengenai keseluruhan peristiwa yang dapat dimengerti pembaca. Yang dimaksudkan adil dan berimbang adalah bahwa seorang wartawan harus melaporkan apa yang sesungguhnya terjadi. Misalnya, manakala seorang politisi memperoleh tepuk tangan yang hangat dari hadirin ketika menyampaikan pidatonya, peristiwa itu haruslah ditulis apa adanya. Akan tetapi, ketika sebagian hadirin bejalan keluar sebelum pidato berakhir, itu juga harus ditulis apa adanya.

Jadi, ada dua situasi yang berbeda, keduanya harus termuat dalam berita yang ditulis. Memilih dan menyusun artinya agar berita itu lengkap, reporter tidak hanya meliputi kesempatan akhir dari suatu akhir peristiwa secara rinci, melainkan reporter tersebut mampu memilih dan menyusun fakta-fakta sehingga dapat memberikan suatu keseimbangan pandangan dari seluruh situasi berita.

*News is Objective* (berita itu harus objektif)

Maksud objektif disini adalah : Ditulis apa adanya artinya reporter dalam memilih dan menyusun berita tidak memasukkan prasangka-prasangka pribadinya atau pesan dari pihak lain. Selain harus memiliki ketepatan (akurasi) dan kecepatan dalam bekerja, seorang wartawan dituntut untuk bersifat objektif dalam menulis. Dengan sikap objektifnya, berita yang ia buat pun akan objektif, artinya berita yang dibuat itu selaras dengan kenyataan, tidak berat sebelah, bebas dari prasangka.

*News is Concis and Clear* (Berita harus singkat dan jelas)

Penyajian berita pada hakikatnya harus sejalan dengan bentuk berita. Berita harus merupakan satu kesatuan, singkat, jelas, dan sederhana. Sebuah berita yang hambar, yang mengambang, tidak



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Universitas Islam Sumatera Utara  
 UIN Suska Riau

terorganisir. atau memiliki dua makna dalam tujuan isinya, tidak memiliki kualitas berita.

*News is Recent* (Berita itu harus baru)

Tekanan pada unsur waktu dari suatu berita adalah penting karena pada masyarakat pada umumnya menyadari tentang eksistensi alam yang bersifat sementara, segala hal selalu berubah, dan konsumen berita atau pembaca biasanya menginginkan informasi paling baru, paling aktual, mengenai pokok berita yang berhubungan dengan perubahan tersebut.

## 12. Teori Hirarki Pengaruh

Teori hirarki pengaruh isi media diperkenalkan oleh Pamela J Shoemaker dan Stephen D. Reese (1996) dalam buku *Mediating The Message: Theories of Influence on Mass Media Content*. Teori ini menjelaskan pengaruh terhadap isi dari suatu pemberitaan media oleh pengaruh internal dan eksternal.

Asumsi dari teori ini adalah bagaimana pesan media yang disampaikan kepada khalayak adalah hasil pengaruh dari kebijakan internal organisasi media dan pengaruh dari eksternal media itu sendiri. Pengaruh internal media berhubungan dengan kepentingan dari pemilik media, individu wartawan sebagai pencari berita, dan rutinitas organisasi media sehari-hari. Pengaruh faktor eksternal media yang ikut mempengaruhi konten media adalah para pengiklan, pangsa pasar, control pemerintah, dan faktor eksternal lainnya.

Shoemaker dan Reese mengemukakan bahwa isi pesan media atau agenda media merupakan hasil tekanan yang berasal dari dalam dan luar organisasi media.<sup>26</sup>

<sup>26</sup> Pamela J. Shoemaker dan Stephen D. Reese, "*Mediating The Message, Theories of Influence on Mass Media Content*", hlm 64



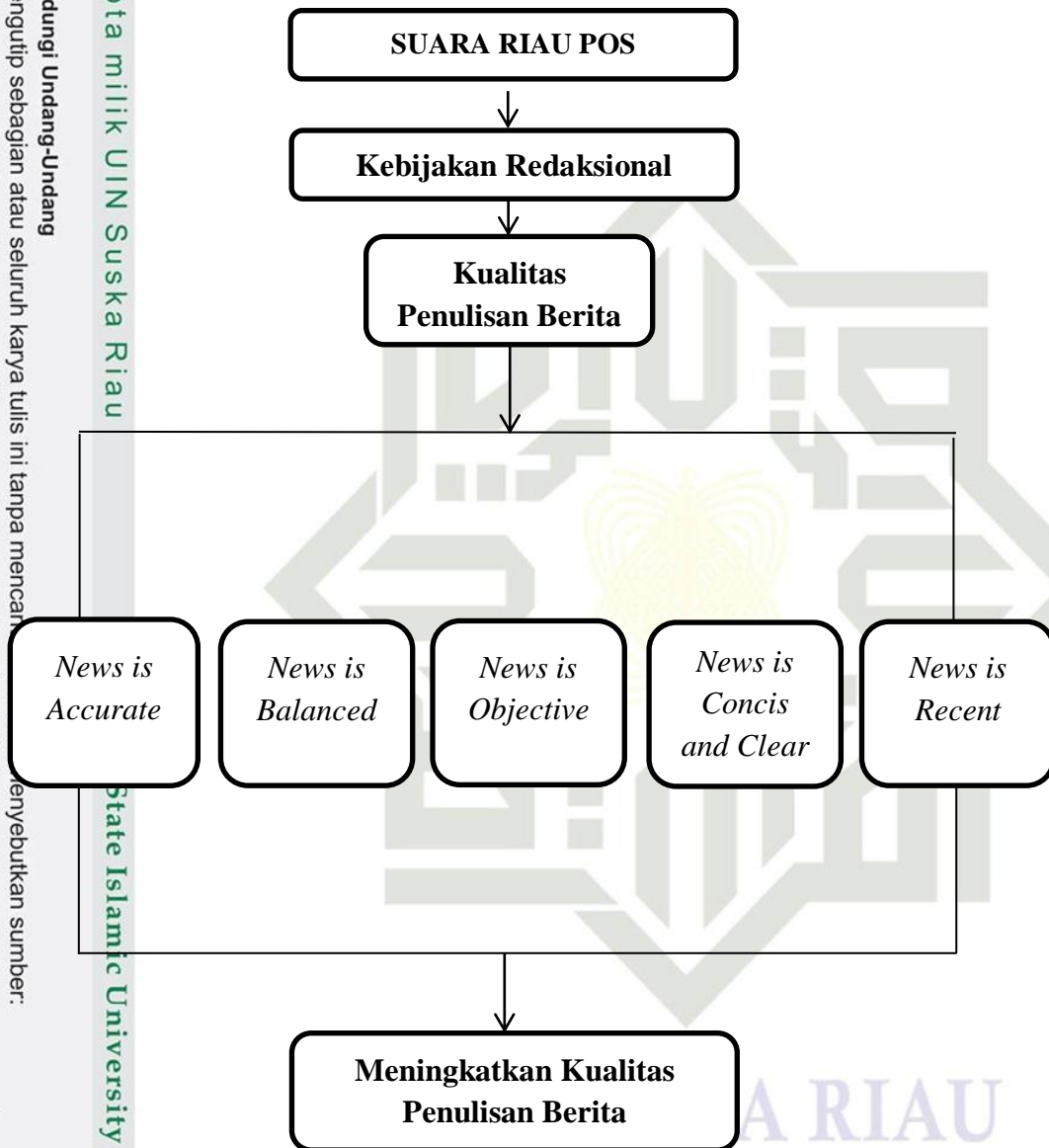
### 2.3 Kerangka Pikir

Kerangka pikir menjelaskan tentang variabel yang akan dijadikan tolok ukur penelitian di lapangan yang disesuaikan dengan rumusan masalah. Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti yaitu mengenai kebijakan redaksional media online Suara Riau Pos dalam meningkatkan kualitas penulisan berita.

Perkembangan media online Suara Riau Pos dalam meningkatkan kualitas penulisan berita tidak terlepas dari kebijakan redaksional untuk menghasilkan berita-berita yang berkualitas disetiap harinya. Adapun indikator yang penulis gunakan pada peneltian ini adalah indikator kualitas penulisan berita. Adapun sub indikatornya yaitu *News is Accurate* (berita harus akurat), *News is Balanced* (berita harus seimbang), *News is objective* (berita harus objektif), *News is Concis and clear* (berita harus singkat dan jelas), dan *News is Recent* (berita harus baru).

- Hak Cipta Dindingi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**



Sumber: Olahan Peneliti, 2023



## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Bungin mengatakan penelitian (riset) dan ilmu pengetahuan bagaikan dua sisi dari satu mata uang, penelitian dan ilmu pengetahuan tidak bisa dipisahkan dari satu sama lain. Penelitian ilmiah digunakan untuk kebutuhan ilmu pengetahuan. Sebaliknya ilmu pengetahuan tidak akan berkembang apabila meninggalkan tradisi penelitian ilmiah.

Metode pengkajian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan tipe penelitian ini menggunakan tipe deskriptif kualitatif, dimana peneliti mendeskripsikan atau mengkonstruksikan wawancara-wawancara mendalam terhadap subjek penelitian.<sup>27</sup>

Dalam penelitian kualitatif adalah data deskriptif yang umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar, atau rekaman. Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data sekedar yang terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap tersebut.<sup>28</sup>

### 2. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan berlangsung di Media *Online* Suarariaupos.com yang berlokasi di jalan Imam Bonjol, Duri.

#### 2. Waktu Penelitian

Untuk menemukan hasil dari penelitian, maka peneliti akan melakukan beberapa tahap penelitian, mulai dari penyusunan proposal hingga pelaksanaan penelitian dan pengumpulan. Tahapan penelitian

---

Bungin B, "Metode penelitian Kuantitatif", (Depok: Prenada Media Group, 2018).  
Sugiarto Eko, "Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis", (Yogyakarta: Cv Solusi Distribusi, 2015) hlm 8-9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut dilakukan kurang lebih 2 bulan, mulai dari bulan Juli sampai dengan Agustus 2021.

### 3. Sumber Data

Ajak Rukajat mengatakan pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data yakni, data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber yang dapat dipercaya dalam penelitian ini gerak-gerik, atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya. Data ini biasanya berbentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan. Sumber data primer yang digunakan adalah berupa hasil wawancara dan beberapa narasumber yang dipercaya. Data sekunder adalah data yang telah diteiti dan telah dikumpulkan pihak lain, bersumber dari buku-buku literature yang berhubungan dengan penelitian, teori dan beberapa dokumen dan arsip yang menunjang penelitian.<sup>29</sup>

### 4. Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, hal yang menjadi bahan pertimbangan utama dalam pengumpulan data adalah pemilihan informan. Dalam penelitian kualitatif tidak digunakan istilah populasi. Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah purposive sample.

Arikunto mengatakan pemilihan sampel secara *purposive* pada penelitian ini akan berpedoman pada syarat-syarat yang haeus dipenuhi sebagai berikut :

- 1) Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sift-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
- 2) Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (*key subjects*).
- 3) Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat didalam studi pendahuluan.<sup>30</sup>

2018). Ajak Rukajat, "Pendekatan Penelitian Kuantitatif", (Yogyakarta: Penerbit Deepublish,

Arikunto, S. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik, (Edisi Revisi)* , (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 183



©Hak cipta ini milik UIN Suska Riau  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seperti yang telah disebutkan pemilihan informan merupakan hal yang sangat utama untuk sebuah penelitian, karena dari sebuah penelitian tentu diharapkan hasil. Disini peneliti mengkaji tentang kebijakan redaksional pada media online Suara Riau Pos dan memerlukan informan kunci. Informan kunci tersebut ialah Pimpinan redaksi dari media tersebut.

Berdasarkan atas rekomendasi Pimpinan Redaksi Suara Riau Pos, informan kunci yang diambil peneliti sebanyak 4 orang, yaitu Yansimon (Pimpinan Redaksi), Mutifa Rini (Sekretaris Redaksi), dan Demon Eka Saputra (Staf Editor).

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data perlu beberapa cara untuk mendapatkannya, karena disini sangat membutuhkan proses dan hasil yang sangat matang. Supaya data dan informasi dapat digunakan dalam penalaran, data dan informasi itu harus fakta. Sebab itu perlu diadakan pengujian melalui cara-cara tertentu sebagai berikut :

#### 1) Wawancara

Wawancara atau interview merupakan proses tanya jawab untuk mendapatkan informasi dengan tujuan untuk memenuhi tujuan penelitian. Wawancara dilakukan secara tatap muka antara pewawancara dengan responden baik itu menggunakan pedoman wawancara ataupun tidak.

Disini peneliti menggunakan wawancara sistematis. wawancara sistematis yaitu melakukan tanya jawab dengan responden dengan terlebih dahulu mempersiapkan pertanyaan yang akan diajukan agar proses wawancara berjalan dengan lancar dan akan menghasilkan informasi yang fakta dan jelas.

#### 2) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.<sup>31</sup>

<sup>31</sup> Badurrahman Fatoni, "Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi", Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm 104

Menurut Sutrisno Hadi metode observasi diartikan sebagai pengamatan, pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>32</sup>

Dari pengertian diatas metode observasi dapat dimaksudkan suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada dilapangan. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan, kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diizinkan untuk melakukan oservasi.<sup>33</sup>

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.<sup>34</sup>

## 2.6 Validasi Data

Validasi data merupakan hasil dari keseluruhan data yang sudah terkumpul oleh peneliti dari observasi dan hasil dari wawancara yang sudah dilakukan di lapangan dengan tujuan memperoleh informasi yang cepat dan tepat.

Rosadi Roslan mengatakan untuk menguji validitas data dikumpulkan, peneliti akan menggunakan metode triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sutrisno Hadi, "Metodologi Research", (Yogyakarta: Andi Ofset, Edisi Revisi, 2002), hlm 136  
Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 228  
Haris Herdiansyah, "Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial", (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm 143



keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi data sumber, yakni membandingkan hasil wawancara informan yang satu dengan yang lain sehingga memperoleh data yang akurat.<sup>35</sup>

### Teknik Analisis Data

Dalam teknis analisis data ini digunakan untuk mempermudah peneliti untuk mendalami suatu kasus atau masalah yang dibagi menjadi beberapa bagian agar peneliti tetap pada penelitian dan data yang sudah dihasilkan nya.

Djam'an Satori, Aan Komariah mengatakan analisis data adalah upaya menguraikan suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan kajian yang diurai dapat terlihat dengan jelas dan lebih bisa dimengerti duduk perkaranya. Dengan data kualitatif kita dapat mengikuti dan memahami alur peristiwa secara kronologis yang terjadi di lingkup setempat.<sup>36</sup>

Ilyas mengatakan dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan teknis Milles and Huberman. Analisis data menggunakan model analisis interaktif dari Milles and Huberman, yang membagi kegiatan analisis menjadi beberapa bagian yaitu : pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

Secara umum analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut : (1) mencatat semua temuan fenomena lapangan baik itu melalui pengamatan wawancara dan dokumentasi. (2) menelaah kembali catatan hasil pengamatan, wawancara dan studi dokumentasi serta memisahkan data yang dianggap penting dan tidak penting, pekerjaan ini diulang kembali untuk memeriksa kemungkinan kekeliruan klarifikasi. (3) mendeskripsikan data yang telah di klarifikasikan dengan memperhatikan fokus dan tujuan penelitian. Dan (4) membuat analisis akhir dalam bentuk laporan hasil penelitian.<sup>37</sup>

<sup>35</sup> Rosadi Ruslan, *“Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi”*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006)

<sup>36</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *“Metode Penelitian Kualitatif”*, (Bandung: Alfabeta, 2014)

<sup>37</sup> Ilyas, “Pendidikan Karakter Melalui Homeschooling, “ *Journal of Nonformal Education* 2 (2016)



UIN SUSKA RIAU

### 1. Pengumpulan Data

Susty Wandu, Tri Nurharsono, Agus Raharjo mengatakan dalam hal ini, peneliti melakukan pengumpulan data penelitian berupa hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi lapangan secara obyektif.

### 2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum atau memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

### 4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Yang dimaksud dengan verifikasi data adalah usaha untuk mencari, menguji, mengecek kembali atau memahami makna atau arti keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Kesimpulan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.<sup>38</sup>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<sup>38</sup> Sustiyo Wandu, Tri Nurharsono, Agus Raharjo. Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Karangturi Kota Semarang, (*Journal of Physical Education, Sport, Health, and Recreations* 2 (8), 2013), hlm 528

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBAR UMUM

### 4.1 Sejarah

Lahirnya media *online* tidak lepas dari *booming* media *online* diluar negeri pada tahun 1990-an. Pada bulan Mei 1992 Chicago Online Koran pertama di Amerika diluncurkan Chicago Tribune. Di Indonesia media online pada awalnya hanya memindahkan isi berita yang ada disurat kabar atau koran ke media internet atau di *online*-kan istilahnya. Dengan kata lain produk berita versi cetak dengan *online* tidak ada perbedaan, sama persis. Namun hal lain yang dilakukan oleh situs [suarariaupos.com](http://suarariaupos.com) tidak memindahkan berita versi cetak ke *online*. Hal ini karena [suarariaupos.com](http://suarariaupos.com) hanya fokus pada pemberitaan media *online* saja.

Gambar 4.1  
Tampilan Logo<sup>39</sup>



[Suarariaupos.com](http://Suarariaupos.com) adalah media massa *online* yang beralamat di Jl. Iman Bonjol, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Riau. Media *Online* ini dalam pemberitaan memiliki tujuan yang sama dengan media *online* lainnya, yaitu menyampaikan informasi secepat mungkin kepada pembaca. Namun begitu, verifikasi data tetap hal utama agar berita selalu akurat dan berimbang. Seperti slogannya “Cerdas, Akurat, Suara Rakyat”.

Didirikan pada hari Senin 29 Juni 2015 di Kabupaten Bengkalis tepatnya di Kota Duri. Awal mula didirikannya [suarariaupos.com](http://suarariaupos.com) bernama CV. Mandau Time, Karena mengikuti peraturan dari Dewan Pers bahwa perusahaan pers harus berbadan hukum. CV di Indonesia saat ini bukan badan hukum. Dengan demikian, secara formal, perusahaan pers semacam ini belum memenuhi ketentuan UU No.40 Tahun 1999. Oleh karena itu, diubah nama

[www.suarariaupos.com](http://www.suarariaupos.com)



dari CV. Mandau Time menjadi PT. Suara Riau Pos yang menaungi dari media Suarariaupos.com seperti sekarang.

Sudah sejak lama Yansimon sebagai Pimpinan Redaksi sekaligus pendiri dari PT. Suara Riau Pos ingin mempunyai media seperti suarariaupos.com. Yansimon punya keinginan mendirikan usaha sendiri di bidang pers agar bisa lebih leluasa mengungkapkan apa yang terjadi dimasyarakat tanpa adanya keberpihakan dari manapun, sehingga apa yang disampaikan kepada masyarakat selalu akurat, transparan dan berimbang.

**Gambar 4.2**  
**Tampilan Cover<sup>40</sup>**



Suarariaupos.com mempunyai banyak wartawan yang tersebar diberbagai daerah di Indonesia. Wartawan-wartawan tersebut ditugaskan langsung berdasarkan kebijakan redaksi untuk mencari berita-berita yang bermuatan kabar baik atau berita positif meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pencapaian seseorang, pencapaian suatu instansi, maupun kegiatan-kegiatan sosial yang bisa menyejukkan hati pembaca.

[www.suarariaupos.com](http://www.suarariaupos.com)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## 4.2 Visi dan Misi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Visi

Menjadi acuan dalam usaha meningkatkan kebebasan publik untuk berpikir dan berpendapat serta membangun peradaban yang menghargai kecerdasan dan perbedaan.

### 2. Misi

a. Menghasilkan produk multimedia yang independen dan bebas dari segala tekanan dengan menampung dan menyalurkan secara adil suara yang berbeda-beda.

b. Menghasilkan produk multimedia bermutu tinggi dan berpegang erat pada kode etik.

c. Menjadi tempat kerja yang sehat dan menyejahterakan serta mencerminkan keragaman Indonesia.

d. Memiliki proses kerja yang menghargai dan memberi nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan.

e. Menjadi lahan kegiatan yang memperkaya khazanah artistik, intelektual, dan dunia bisnis melalui peningkatan ide-ide baru, bahasa dan tampilan visual yang baik.

f. Menjadi pemimpin pasar dalam bisnis multimedia dan pendukungnya.

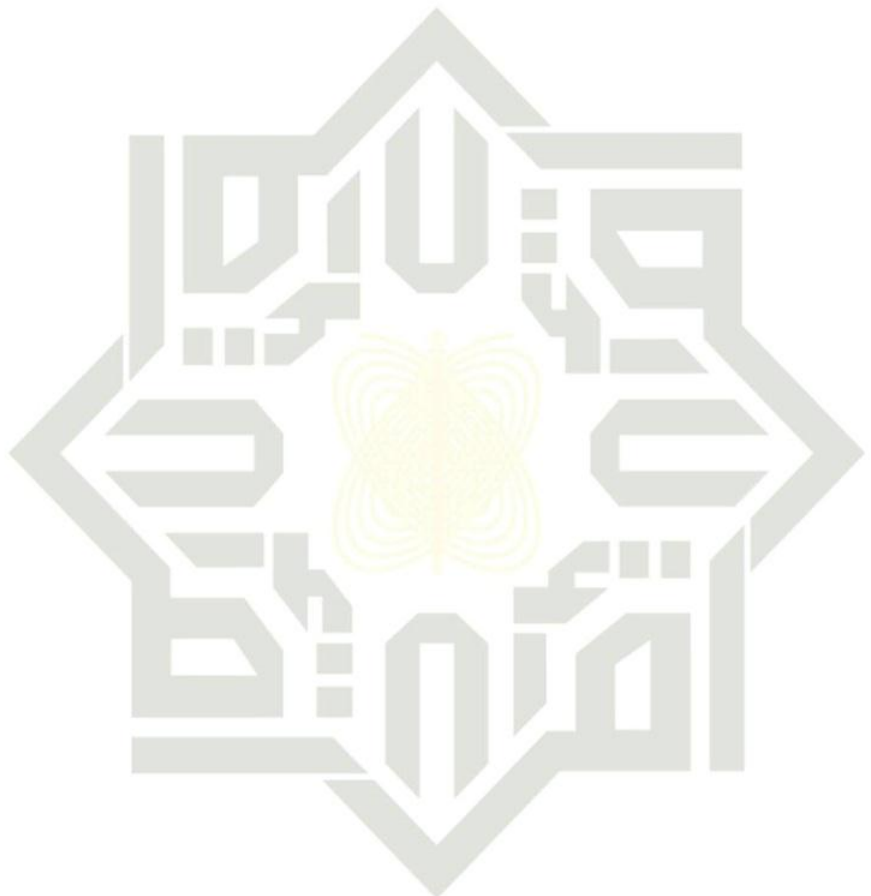
## 4.3 Struktur Organisasi

1. Komisaris: Yaidatul Azizah
2. Direktur Utama: Yansimon
3. Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Yansimon dan Sekretaris Redaksi Mutifa Rini
4. Staff Redaksi
  - Putra Candra Asien
  - Fadlan
5. Penasehat Redaksi
  - Zakirman
  - Hasan

- c. Abdul Latif
- d. Zulfan Efendi
- 6. Staff Editor : Demon Eka Saputra
- 7. Penasehat Hukum : Akhirza SH, MH
- 8. Dewan Pembina : Heintje G.Mandagie
- 9. Koordinator Liputan : Edmon Tantes

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB VI KESIMPULAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pemaparan penelitian di atas tentang Kebijakan Redaksional Media Online Suara Riau Pos dalam Meningkatkan Kualitas Penulisan Berita dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam meningkatkan kualitas penulisan berita Suara Riau Pos membuat berita secara akurat, seimbang, objektif, singkat dan jelas, serta berita yang aktual.
2. Redaksional menekankan kepada wartawan agar memiliki sikap profesionalitas yang tinggi serta memiliki nilai-nilai kode etik jurnalistik yang baik.
3. dalam menyusun sebuah berita wartawan Suara Riau Pos memakai konsep 5W+1H dan piramida terbalik. Untuk memahami konsep tersebut secara sempurna, Redaksional Suara Riau Pos melakukan pelatihan kepada para wartawannya yang dilakukan enam bulan sekali.

### 6.2 Saran

1. Diharapkan kepada Redaksional Suara Riau Pos senantiasa mengasah kualitas penulisan berita para Wartawannya, agar berita yang disajikan kepada khalayak bisa dipahami dan dimengerti secara baik.
2. Untuk para peneliti selanjutnya untuk meningkatkan ketelitian baik dalam kelengkapan data penelitian ataupun analisis data, dengan permasalahan yang sama. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan, tanpa melupakan nilai keaslian dalam penelitian di bidang ilmu komunikasi konsentrasi jurnalistik secara umum, kebijakan redaksional secara khususnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T. Tantri, F. (2010) *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Akbar, A.S.T. (2005), *Menguasai Internet Plus Pembuatan Web*, Bandung: Penerbit M2S
- Al-L. (1994), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Alwi, H. (2007), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Arikunto, S. (2010), *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi), Jakarta: Rineka Cipta
- Badjuri, A. (2010), *Jurnalistik Televisi*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Bungin, B. (2018), *Metode Penelitian Kuantitatif*, Depok: Prenada Media Group
- Catoni, B. (2011), *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta
- Hadji, S. (2002), *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, Edisi Revisi
- Herdiansyah, H. (2010), *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika
- Hayas. (2016), *Pendidikan Karakter Melalui Homeschooling. Journal of Nonformal Education*
- Huyoto, D. (1985), *Jurnalistik Praktis, Sarana Penggerak Lapangan Kerja Raksasa*, Yogyakarta: Nur Cahya
- Kompas.com diakses pada tanggal 06 Juli 2023
- Kompas.id diakses pada tanggal 06 Juli 2023
- Kristanto, V, H. (2018), *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Deepublish
- Kurniawan, I. (2011), *Strategi Surata Kabar Harian Riau Pos dalam Meningkatkan Kualitas Isi Berita* (Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau). <https://repository.uin-suska.ac.id/1062/>
- McQuarrel, *Teori Komunikasi Massa* (Jakarta:Erlangga, 1994)
- Mriasan (2010), *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, Jakarta: Prenada Media Group
- Muhammad, B. (2007), *Teori dan Praktek*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau



- Nurudin. (2007), *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Shahela, J. Shoemaker dan Stephen D. Reese, *eBook Mediating The Message, Theories Of Influence on Mass Media Content*,
- Wahyudi, *Strategi Wartawan Meriah Integritas dan Memiliki Profesionalisme*, (Pekanbaru:Forum Kerakyatan, 2013)
- Wahyudin, W.J.S. (2004), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Rusli, A. (2018), *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Rumanti, M. A. (2002), *Dasar-dasar Public Relation: Teori dan Praktik*.
- Ruslan, R. (2006), *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rusli, D. Komariah, A. (2014), *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Rusli, P. (2013), *Metode Penelitian & Pengembangan*, Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Shoemaker, P. J, Stephen , D. R, *Mediating The Massage, Theories of Influence on Mass Media Content*.
- Suciati, T. N, Puspita , R. (2019), *Bukan Hanya Situs Berita: Ikhtisar dan Tren Jurnalisme Online Indonesia*. *Jurnalisme of Strategic Communication*. Vol 6, No. 2.
- Sugianto, E. (2015), *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, Yogyakarta: CV Solusi Distribusi.
- Sugiyono. (2014), *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sumadina, H. (2005), *Jurnalistik Indonesia : Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalistik Professional*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Tebba, S. (2005), *Jurnalistik BARu*, Ciputat: Kalam Indonesia.
- Waluyo (2008), *Akuntansi Pajak*, Jakarta: Salemba Empat.

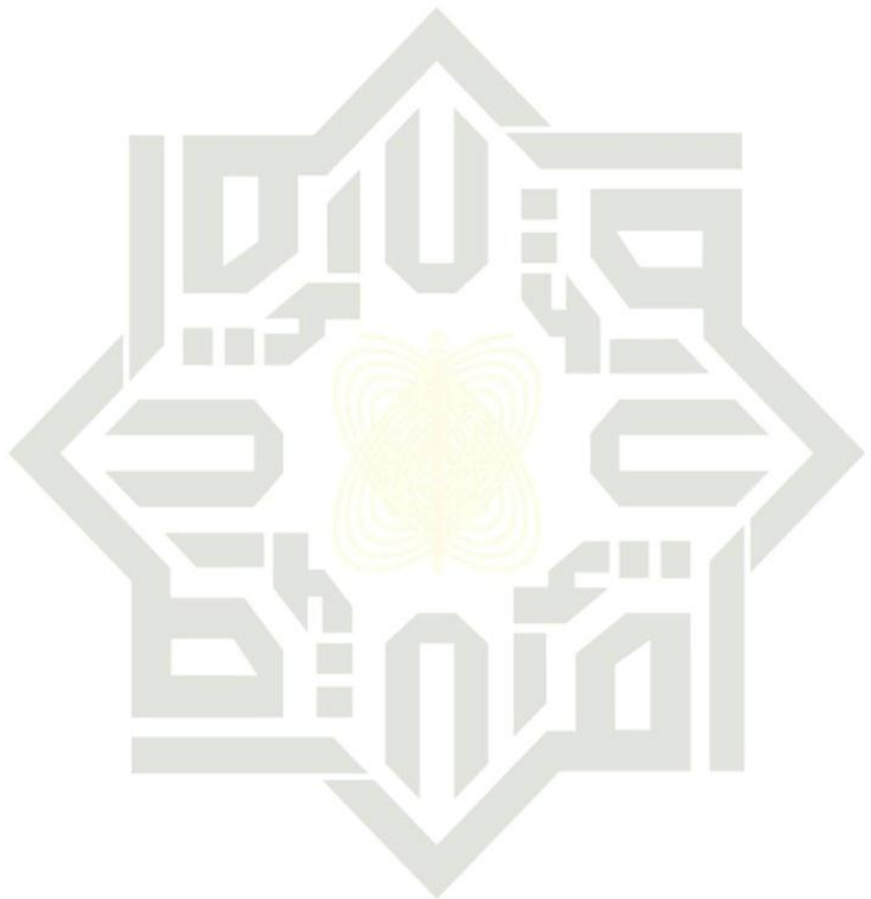


UIN SUSKA RIAU

- Wandi, S., Nurhasono, T., Raharjo, A. (2013), *Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Karangturi Kota Semarang. Journal of Physical Education, Sport, Health and Receptions*. 2.(8)
- Wardana, M.K., Komari, A. (2011), *Revolusi Media, Jurnalisme Global, dan Hukum Pers Indonesia*, Jurnal Dinamika Hukum. Vol. 11, No. 2.
- Wandi, G. (1990), *Ensiklopedia Nasional Indonesia*, Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pustaka UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

FOTO DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.